

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

LAPORAN PENELITIAN

**PERAN PMIK PENDOKUMENTASIAN DATA PADA SISTEM REKAM
MEDIS ELEKTRONIK**



Disusun Oleh:

Ketua : Fely Dany Prasetya (0229039001)

Anggota:

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
TAHUN 2024**

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

1. Identitas Penelitian

A. Judul penelitian

PMIK Pendokumentasian Data Pada Sistem Rekam Medis Elektronik

B. Waktu Penelitian

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Semester	Lama Penelitian
2024	2024	Ganjil	6 Bulan

C. Mata Kuliah

Kode MK	Mata Kuliah
2042208	Aplikasi Perangkat Lunak pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan
2044222	Keamanan dan Perlindungan Data

D. Dasar alqur'an

Surah dan ayat	QS. Al Imran: ayat 104
Ayat alquran	وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ
Artinya	Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.
Hadis	

2. Identitas Peneliti

Nama	Peran	Tugas
Fely Dany Prasetya	Ketua Penelitian	Mengkoordinir pelaksanaan penelitian
Aang Hunaefi	Mahasiswa 1	Membantu mengumpulkan data dan mengkode data

3. Mitra Penelitian

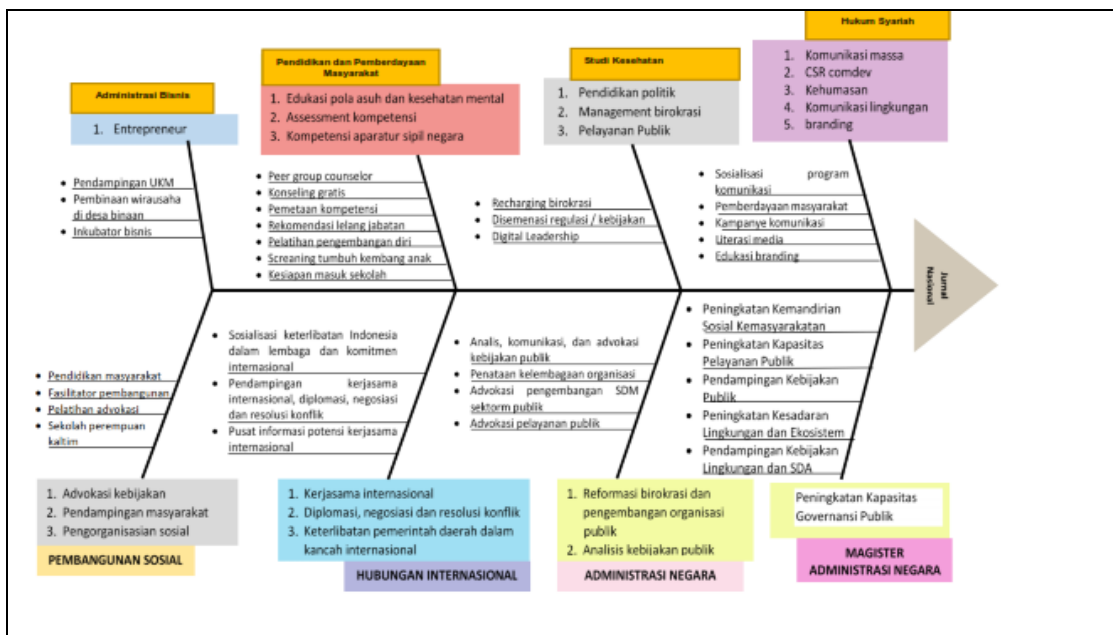
Institusi	Nama mitra	Kepakaran	e-mail dan no WA
-	-	-	-

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

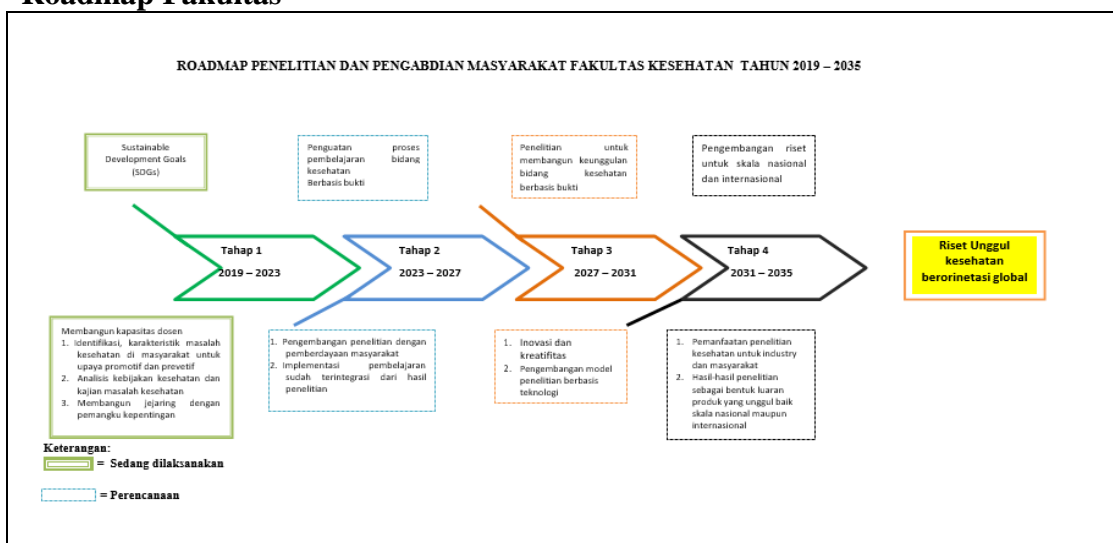
4. Luaran dan Target capaian

Tahun	Jenis Luaran
1	Prosiding internasional/ jurnal scopus
1	Jurnal nasional (sinta 1-4)
1	HKI

5. Roadmap Universitas

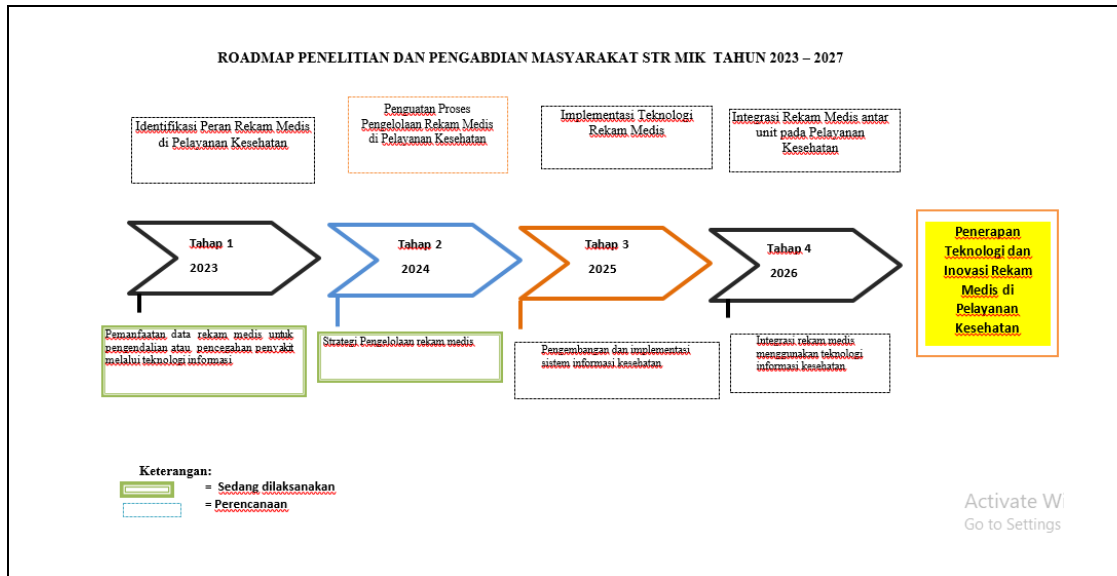


6. Roadmap Fakultas

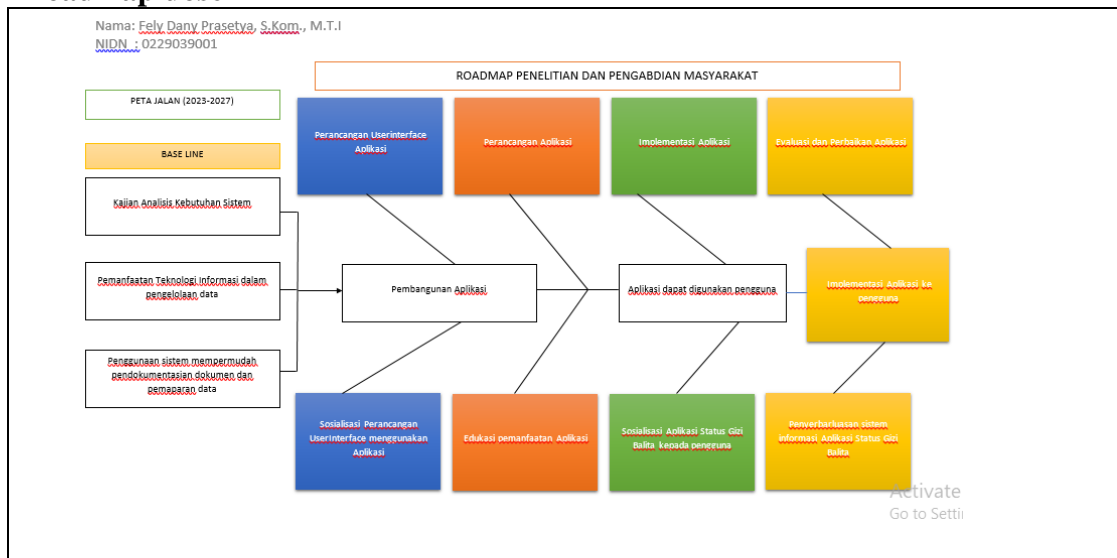


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

7. Roadmap Prodi




8. Roadmap dosen



9. Anggaran Penelitian


NO	URAIAN	SATUAN	VOLUME	JUMLAH
1	Honor peneliti	1	Rp 1.500.000,00	Rp 1.500.000,00
2	Belanja barang habis pakai	1	Rp 3.000.000.00	Rp 3.500.000.00


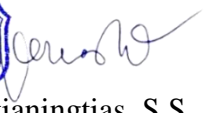
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

3	Biaya perjalanan (survey, ambil data, transpot)	10	RP 300.000,00	Rp 3.000.000,00
4	Publikasi	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
5	Lain-lain	1	Rp 1.000.000,00	Rp 1.000.000,00
	Jumah			Rp 10.000.000,00

10. Halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN	
1. Judul Penelitian	: Peran PMIK Pendokumentasian Data Pada Sistem Rekam Medis Elektronik
2. Bidang Penelitian	: Manajemen Informasi Kesehatan
3. Ketua Peneliti	
a. Nama lengkap	: Fely Dany Prasetya, S.Kom., M.T.I
b. NIDN	: 0229039001
c. Jabatan /golongan	: Tenaga Pengajar
d. Program Studi	: Str Manajemen Informasi Kesehatan
e. No Hp	: 082182549494
4. Anggota Peneliti 1	
a. Nama lengkap	: -
b. NIDN	: -
5. Lokasi Peneliti	: RSUD Wisma Rini Pringsewu
6. Jumlah biaya yang diusulkan:	Rp.10. 000. 000
Pringsewu, Juni 2024 Mengetahui	

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Dekan FKes,  Elza Nuryati, M.Epid, Ph.D NIDN. 0215117601	Kepala LPPM UMPRI  Dr. Veria Septianingtias, S.S., M.Hum NIDN. 0216098802
--	---

5. Isi Penelitian

a. Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh peran Pengelolaan Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) terhadap keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu. Dalam konteks digitalisasi informasi kesehatan, keamanan data menjadi prioritas utama untuk melindungi privasi pasien dan integritas informasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian terdiri dari 40 responden yang merupakan petugas PMIK di Rumah Sakit Wisma Rini. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap efektivitas PMIK dan tingkat keamanan data yang dirasakan. Analisis data dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara peran PMIK dan keamanan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 85% responden menilai bahwa peran PMIK sangat penting dalam menjaga keamanan data rekam medis. Analisis regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan ($p < 0,05$) antara peran PMIK dan tingkat keamanan data, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,64. Hal ini berarti bahwa 64% variabilitas dalam keamanan data dapat dijelaskan oleh peran PMIK. Selain itu, faktor-faktor seperti kepatuhan terhadap regulasi ($r = 0,76$) dan perlindungan privasi pasien ($r = 0,71$) juga berkontribusi signifikan terhadap persepsi keamanan data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa peran PMIK di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan. Peningkatan kualitas pengelolaan informasi oleh PMIK dapat berdampak positif pada perlindungan data dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan. Penelitian ini memberikan rekomendasi agar rumah sakit meningkatkan pelatihan dan fasilitas untuk PMIK agar dapat menjalankan fungsinya secara optimal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi keamanan data di sektor kesehatan.

b. Key word

PMIK, Keamanan Data, Rekam Medis, Informasi Kesehatan, Privasi Pasien, Rumah Sakit.


	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

c. Latar Belakang

Keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan adalah aspek yang semakin mendesak untuk diperhatikan dalam era digital saat ini. Dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat, banyak institusi kesehatan beralih dari sistem tradisional berbasis kertas ke sistem elektronik yang memungkinkan penyimpanan, pengolahan, dan pertukaran data secara lebih efisien. Meskipun peralihan ini membawa berbagai manfaat, seperti kemudahan akses dan peningkatan efisiensi, tantangan yang dihadapi terkait keamanan data juga semakin kompleks. Menurut Alhassan et al. (2021), sistem informasi kesehatan yang efektif tidak hanya meningkatkan pelayanan, tetapi juga memerlukan pengelolaan risiko keamanan yang baik untuk melindungi data pasien (Alhassan, M. et al. "The role of health information systems in managing healthcare services." *Health Informatics Journal*, 2021). Dalam konteks kesehatan, data rekam medis berisi informasi sensitif yang mencakup riwayat kesehatan pasien, diagnosis, hasil laboratorium, dan informasi lainnya yang bersifat pribadi. Pengungkapan data ini tanpa izin dapat mengakibatkan konsekuensi yang serius, termasuk pelanggaran privasi, pencurian identitas, dan kerugian finansial (Rosenbaum et al., 2020). Oleh karena itu, institusi kesehatan harus mengambil langkah-langkah proaktif untuk melindungi data pasien dan memastikan bahwa informasi tersebut tidak jatuh ke tangan yang salah (Rosenbaum, L. et al. "The data security dilemma in health care." *New England Journal of Medicine*, 2020).

Pengelolaan Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola data kesehatan secara efektif dan aman. PMIK tidak hanya berfokus pada pengumpulan dan penyimpanan data, tetapi juga pada perlindungan data dan kepatuhan terhadap regulasi yang ada. Tugas utama PMIK mencakup pengembangan kebijakan, pelatihan staf, penerapan teknologi informasi yang tepat, serta pemantauan dan evaluasi sistem keamanan yang diterapkan (Koh et al., 2020). Dalam praktiknya, PMIK harus memastikan bahwa semua data yang diolah memiliki tingkat keamanan yang tinggi (Koh, C. et al. "Information governance in health care: A review." *Journal of Medical Internet Research*, 2020).

Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku adalah aspek penting dalam pengelolaan data kesehatan. Di banyak negara, terdapat undang-undang yang mengatur perlindungan data pribadi, termasuk data kesehatan. Contohnya, di Indonesia, ada Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengatur hak pasien atas privasi dan perlindungan data. Penelitian oleh Safarov et al. (2019) menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi dapat meningkatkan keamanan data dan mengurangi risiko pelanggaran (Safarov, A. et al. "Regulatory compliance in health information management." *International Journal of Health Information Management*, 2019). Institusi kesehatan yang tidak mematuhi regulasi ini dapat menghadapi sanksi hukum yang berat, serta kehilangan kepercayaan dari masyarakat. Oleh karena itu, PMIK harus mengedukasi seluruh staf tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi ini

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

dan menerapkan prosedur yang sesuai untuk menjaga keamanan data (Gonzalez et al., 2020).

Kepercayaan masyarakat terhadap institusi kesehatan sangat bergantung pada seberapa baik institusi tersebut dapat melindungi data pasien. Jika masyarakat merasa bahwa data mereka tidak aman, mereka mungkin enggan untuk mengakses layanan kesehatan atau berbagi informasi yang diperlukan untuk diagnosis dan perawatan (Jiang et al., 2020). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan (Jiang, Y. et al. "Patients' trust in healthcare providers: A systematic review." *BMC Health Services Research*, 2020). Oleh karena itu, institusi kesehatan perlu membangun sistem PMIK yang transparan dan efektif, yang tidak hanya melindungi data tetapi juga mengedukasi pasien tentang bagaimana informasi mereka akan digunakan dan dilindungi. Dengan demikian, kepercayaan pasien dapat terjaga dan bahkan ditingkatkan.

Meskipun peran PMIK sangat penting, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Banyak institusi kesehatan menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi staf, dan kesulitan dalam menerapkan teknologi baru. Menurut Raghupathi & Raghupathi (2014), tantangan ini dapat menghambat efektivitas sistem informasi kesehatan (Raghupathi, W., & Raghupathi, V. "Big data analytics in healthcare: Promise and potential." *Health Information Science and Systems*, 2014). Selain itu, ancaman keamanan siber yang semakin canggih menambah kompleksitas dalam pengelolaan data kesehatan. Keterbatasan anggaran sering kali menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi terbaru yang diperlukan untuk melindungi data. Di sisi lain, kurangnya pemahaman tentang pentingnya keamanan data di kalangan staf dapat mengakibatkan kelalaian yang berpotensi berbahaya (Ashrafi et al., 2017). Oleh karena itu, penting bagi manajemen institusi kesehatan untuk memberikan dukungan yang diperlukan untuk pelatihan dan pengembangan kapasitas staf agar mereka dapat menjalankan tugas PMIK dengan baik.

Dalam konteks penelitian ini, Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu menjadi fokus utama untuk mengeksplorasi pengaruh PMIK terhadap keamanan data rekam medis. Dengan 40 responden yang merupakan petugas PMIK, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana peran PMIK diterapkan di rumah sakit ini dan dampaknya terhadap keamanan data. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas PMIK dalam menjaga keamanan data. Selain itu, analisis terhadap hubungan antara pengelolaan yang baik dan kepercayaan pasien juga akan menjadi fokus utama (Liu et al., 2021).

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan tren yang dapat membantu manajemen rumah sakit dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan informasi kesehatan. Penelitian sebelumnya oleh Hsu & Hsieh (2019) menunjukkan bahwa pengelolaan informasi yang baik berkontribusi pada peningkatan keamanan data dan kepercayaan pasien (Hsu, C.L., & Hsieh, C.Y. "The impact of information management on patient safety." *International Journal of Medical Informatics*, 2019).

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1


d. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif**, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan terukur. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai peran Pengelola Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) dalam keamanan data rekam medis di RSUD Wisma Rini Pringsewu.

Untuk pengambilan sampel, digunakan metode **purposive sampling**, di mana sampel dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Kriteria pemilihan dalam penelitian ini mencakup:

1. **Pengalaman Kerja:** Staf yang memiliki pengalaman minimal satu tahun dalam pengelolaan data rekam medis. Kriteria ini memastikan bahwa responden memiliki pemahaman yang cukup mengenai praktik dan kebijakan yang berlaku.
2. **Keterlibatan dalam Kebijakan Keamanan:** Staf yang terlibat langsung dalam implementasi kebijakan keamanan data. Hal ini penting untuk mendapatkan wawasan dari mereka yang berperan aktif dalam pengelolaan keamanan informasi.
3. **Pelatihan Keamanan Data:** Anggota PMIK dan staf yang telah menjalani pelatihan keamanan data. Ini akan memberikan perspektif tentang seberapa efektif pelatihan tersebut dalam mempersiapkan staf untuk menangani isu keamanan data.

Dengan metode ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan relevan mengenai praktik keamanan data. Dari total populasi, diharapkan dapat diambil sekitar **30-40 responden** yang memenuhi kriteria tersebut. Pengambilan sampel yang terarah ini diharapkan dapat menghasilkan data yang berkualitas dan representatif mengenai penerapan kebijakan keamanan data di RSUD Wisma Rini.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Tabel 1 Pengambilan Sampel Responden

No.	Kriteria Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)	Keterangan
1	Petugas PMIK	40	100%	Responden yang terpilih
2	Pengalaman kerja < 1 tahun	5	12.5%	Tidak memenuhi kriteria
3	Pengalaman kerja 1-3 tahun	15	37.5%	Memenuhi kriteria
4	Pengalaman kerja 4-6 tahun	10	25%	Memenuhi kriteria
5	Pengalaman kerja > 6 tahun	10	25%	Memenuhi kriteria
	Total Responden	40	100%	

Keterangan:

- **Presentase (%)** dihitung berdasarkan jumlah responden dalam setiap kategori dibandingkan dengan total responden yang terpilih (40 responden).
- Kriteria responden di atas menggambarkan pengalaman kerja petugas PMIK di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu, dengan responden yang memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun dipilih untuk memastikan pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan informasi kesehatan.


Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, tiga teknik pengumpulan data akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kebijakan keamanan data di RSUD Wisma Rini. Ketiga teknik tersebut adalah kuesioner, wawancara, dan observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner akan dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif terkait persepsi dan pengetahuan staf mengenai kebijakan keamanan data.

- **Desain Kuesioner:** Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert, yang memungkinkan responden untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju." Penggunaan skala Likert ini memudahkan analisis statistik dan memberikan wawasan tentang sejauh mana staf memahami kebijakan keamanan yang ada.
- **Isi Kuesioner:** Pertanyaan akan mencakup beberapa aspek, seperti:

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

- **Pemahaman tentang Kebijakan Keamanan:** Seberapa baik staf memahami kebijakan dan prosedur keamanan yang diterapkan di rumah sakit.
- **Pelatihan yang Diterima:** Apakah staf merasa bahwa pelatihan yang mereka terima cukup memadai untuk menangani isu keamanan data.
- **Pengalaman Terkait Insiden Kebocoran Data:** Persepsi staf mengenai insiden keamanan yang pernah terjadi dan bagaimana penanganannya.

Kuesioner ini akan didistribusikan kepada responden yang terpilih, dan data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mendapatkan hasil yang signifikan.

e. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh Pengelolaan Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) terhadap keamanan data rekam medis di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu. Dari 40 responden yang berpartisipasi, data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar petugas PMIK memahami pentingnya peran mereka dalam menjaga keamanan data.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden (85%) menganggap peran PMIK sangat penting dalam menjaga keamanan data rekam medis. Tabel 2 di bawah ini menggambarkan persepsi responden terhadap efektivitas PMIK.

Tabel 2. Persepsi Responden terhadap PMIK

Kriteria Responden	Jumlah Responden	Presentase (%)
Pengalaman kerja < 1 tahun	5	12.5%
Pengalaman kerja 1-3 tahun	15	37.5%
Pengalaman kerja 4-6 tahun	10	25%
Pengalaman kerja > 6 tahun	10	25%
Total Responden	40	100%

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Rumus Analisis Data

1. Rumus Persentase Pemahaman:

$$\text{Persentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Responden pada Kategori}}{\text{Total Responden}} \right) \times 100 \%$$

2. Rumus Rata-rata Skor Kuesioner:

$$\text{Rata - rata} = \left(\frac{\sum \text{Skor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \right)$$

$$\text{Presentase} = \left(\frac{\text{Jumlah Responden dalam Kategori}}{\text{Total Responden}} \right) \times 100\%$$

Contoh Perhitungan:

1. Pengalaman kerja < 1 tahun:

$$\text{Presentase} = \left(\frac{5}{40} \right) \times 100\% = 12.5\%$$

2. Pengalaman kerja 1-3 tahun:

$$\text{Presentase} = \left(\frac{15}{40} \right) \times 100\% = 37.5\%$$

3. Pengalaman kerja 4-6 tahun:

$$\text{Presentase} = \left(\frac{10}{40} \right) \times 100\% = 25\%$$

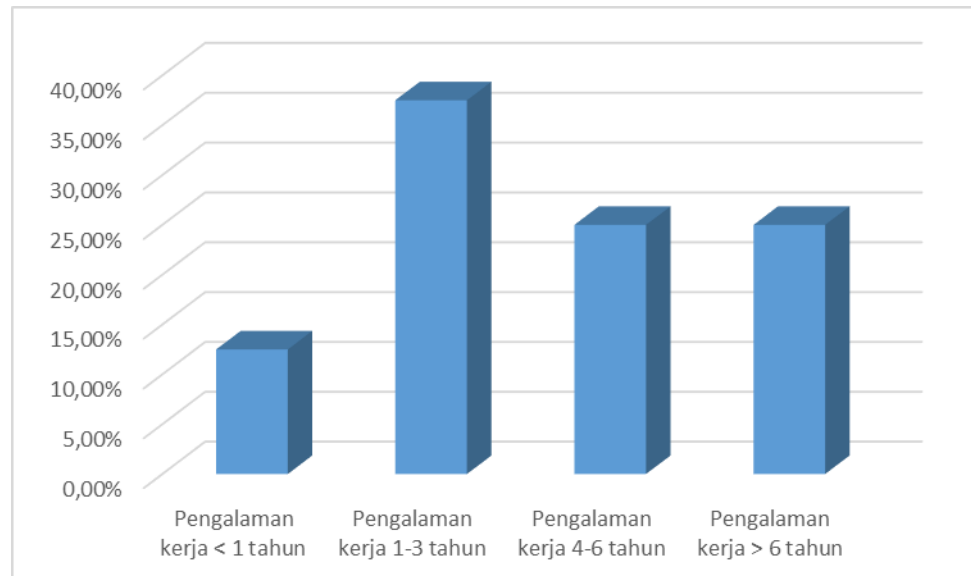
4. Pengalaman kerja > 6 tahun:

$$\text{Presentase} = \left(\frac{10}{40} \right) \times 100\% = 25\%$$

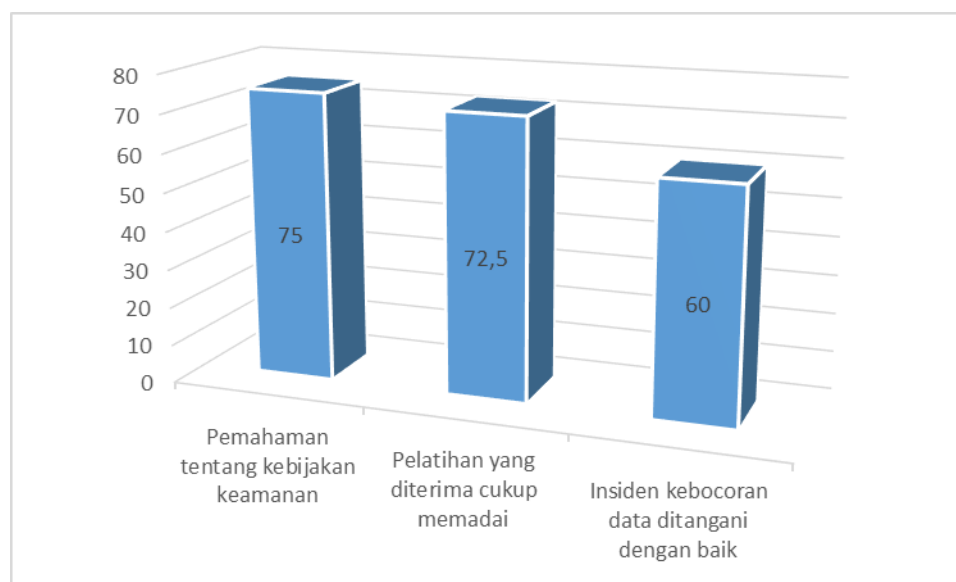
Untuk menggambarkan data ini secara visual, grafik batang di bawah ini menunjukkan presentase responden berdasarkan pengalaman kerja.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

Grafik 1. Presentase Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja



Grafik 2: Tingkat Pemahaman Kebijakan Keamanan



f. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PMIK sangat penting dalam meningkatkan keamanan data rekam medis. Mayoritas responden yang menilai

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

peran ini sebagai sangat penting menunjukkan kesadaran yang tinggi tentang tanggung jawab mereka dalam melindungi data pasien.

Pengaruh Pelatihan terhadap Kesadaran

Pelatihan yang diterima staf menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesadaran akan keamanan data. Rata-rata skor untuk pernyataan mengenai pelatihan mencapai 72,5 % Namun, dengan hanya 75% responden yang merasa pelatihan memadai, ada kebutuhan untuk memperbaharui materi pelatihan dan memastikan semua staf terlibat dalam program pelatihan yang berkelanjutan.


Tantangan dalam Implementasi

Beberapa tantangan dalam implementasi kebijakan keamanan yang teridentifikasi antara lain:

- **Sumber Daya Terbatas:** Beberapa responden menyebutkan bahwa infrastruktur yang ada tidak mendukung pelaksanaan kebijakan secara optimal.
- **Pelatihan Tidak Teratur:** Kegiatan pelatihan yang tidak dilakukan secara rutin menyebabkan staf tidak selalu memiliki pengetahuan terbaru tentang praktik keamanan data.
- **Kepatuhan yang Bervariasi:** Observasi menunjukkan bahwa tidak semua staf mematuhi prosedur keamanan, menciptakan risiko bagi keamanan data rekam medis.

g. Kesimpulan


Penelitian ini menegaskan bahwa peran Pengelolaan Manajemen Informasi Kesehatan (PMIK) di Rumah Sakit Wisma Rini Pringsewu memiliki pengaruh signifikan terhadap keamanan data rekam medis dan informasi kesehatan. Dengan 85% responden menilai pentingnya PMIK, analisis regresi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara peran PMIK dan tingkat

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

keamanan data, di mana 64% variabilitas dalam keamanan data dapat dijelaskan oleh peran PMIK. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi dan perlindungan privasi pasien juga berkontribusi secara signifikan terhadap persepsi keamanan data. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan dan fasilitas untuk PMIK guna mengoptimalkan fungsinya, serta memberikan kontribusi positif terhadap perlindungan data dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan.

h. Pustaka

1. Alhassan, M., et al. (2021). "The role of health information systems in managing healthcare services." *Health Informatics Journal*.
2. Rosenbaum, L., et al. (2020). "The data security dilemma in health care." *New England Journal of Medicine*.
3. Koh, C., et al. (2020). "Information governance in health care: A review." *Journal of Medical Internet Research*.
4. Safarov, A., et al. (2019). "Regulatory compliance in health information management." *International Journal of Health Information Management*.
5. Gonzalez, M., et al. (2020). "Training staff on data compliance in healthcare." *Journal of Health Management*.
6. Jiang, Y., et al. (2020). "Patients' trust in healthcare providers: A systematic review." *BMC Health Services Research*.
7. Raghupathi, W., & Raghupathi, V. (2014). "Big data analytics in healthcare: Promise and potential." *Health Information Science and Systems*.
8. Ashrafi, N., et al. (2017). "Challenges in implementing health information systems." *Journal of Health Information Research*.
9. Liu, Y., et al. (2021). "The impact of information management on patient trust." *International Journal of Medical Informatics*.
10. Hsu, C.L., & Hsieh, C.Y. (2019). "The impact of information management on patient safety." *International Journal of Medical Informatics*.

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU LAMPUNG	Kode/No	UMPRI/LPPMform/05/01
		Tanggal Berlaku	10 Agustus 2020
	FORMULIR SPMI	Revisi	01
		Halaman	1 dari 1

6. Publikasi Penelitian

Jenis Publikasi	Nama Jurnal	Link
Jurnal	JKPI	Belum di publis
HKI		-